

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilitransaksi (Rp miliar)	5.206,5	4.728,7	6.069,8
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	4.683,9	6.068,3
Netasing (Rp miliar)	65,7	-524,8	-989,0
Netasing (jt shm)	-150,6	-65,8	-231,1
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.855,2	6.887,8

Index	P enutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agr	1415	-3,8%	13%	-9,5%
Basic Industri	942	27,0%	-0,8%	0,2%
Consumer	2,071	-8,2%	-0,2%	-9,4%
Finance	12,68	6,6%	-0,2%	7,8%
Infrastruktur	1147	8,6%	-0,8%	7,7%
Misc. Industri	1184	-10,5%	0,5%	-5,1%
Mining	1481	-19,9%	-2,8%	-16,6%
Property	5,09	24,0%	-0,8%	17,7%
Trade	8,05	18%	-0,4%	2,7%

Index	Negara	P enutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,149	6,4%	-0,5%	-0,7%
FSSTI	Singapura	3,241	5,6%	-0,7%	5,6%
KLCI	Malaysia	16,08	-5,2%	-0,1%	-4,9%
SET	Thailand	16,22	-2,0%	-10%	3,7%
KOSPI	Korea	2,124	2,1%	-0,6%	4,4%
SENSEX	India	40,345	6,9%	0,1%	19%
HSI	Hongkong	26,927	5,0%	-2,6%	4,2%
NKY	Jepang	23,332	4,8%	-0,3%	17,7%
ASX0	Australia	6,877	14,1%	0,6%	19,9%
BOV	Brazil	108,367	26,7%	0,7%	23,3%
DJI	Amerika	27,891	9,1%	0,0%	17,7%
SXSP	Eropa	3,337	13,3%	0,0%	20,9%
UKX	Inggris	7,329	3,9%	-0,4%	8,9%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily % chg
TLKM	29,17	2.043,9	0,04
TINS	0,047	665,0	-2,27%
ANTM	0,049	680,4	-0,02
*Rp/US\$	19,014		

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5,90		
Kredit Bank IDR	6,21		
BIT-Days RR	5,00%	3,10%	0,02
Fed Funds Target	1,75	1,70%	1,73
ECB Main Refinancing	-	0,70%	(0,0)
Domestic Yen Interest Call	(0,07)	0,20%	(0,07)

Item US\$	P enutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI/bbl	56,9	-5,1%	-0,4	-0,66%
CPO/ton	63,42	28,8%	0,0	2,10%
Karet/kg	1,63	-22,2%	0,0	-1,10%
Nikel/ton	15,566	36,6%	-623,0	-3,85%
Timah/ton	6,561	-13,7%	-25,0	-0,75%
Emas/oz	145,59	213%	-3,0	-0,21%
Batu bara/ton	67,0	-36,8%	0,2	0,22%
Tepung Terigu/ton	16,5	-7,0%	8,1	5,84%
Jagung ushel	3,7	115%	0,0	0,54%
Kedelai	9,1	114%	-0,1	-0,66%
Tembaga	5,859,3	-3,6%	-515	-0,87%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Kekhawatiran investor terkait perang dagang antara AS-China setelah adanya pernyataan dari Presiden AS Donald Trump yang tidak setuju untuk menghapuskan beberapa tarif yang telah dikenakan sebelumnya terhadap barang impor asal China menjadi sentimen negatif di pasar. Disisi lain menguatnya saham Boeing (+4,5%) setelah adanya berita bahwa perseroan akan melanjutkan pengiriman pesawat 737 Max pada bulan depan menjadi katalis positif di pasar. Dow Jones ditutup menguat tipis +10 poin (+0,04%) pada level 27.691, S&P500 berkurang -6 poin (-0,20%) pada level 3.087, Nasdaq turun -11 poin (-0,13%) pada level 8.464. EIDO ditutup melemah -0,19 poin (-0,76%) pada level 24,95. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +11 poin (+0,08%) pada level Rp14.056.

Technical Ideas

Kekhawatiran investor seputar perang dagang antara AS-China setelah adanya bantahan dari Presiden AS Donald Trump terkait klaim China untuk membatalkan beberapa tarif yang sudah dikenakan sebelumnya secara bertahap diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu turunnya sejumlah harga komoditas yaitu minyak mentah, nikel, timah dan emas juga diprediksi akan menambah katalis negatif bagi indeks. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 6.115 dan *resistance* di level 6.180.

Stocks

- BBRI (Buy, Support: Rp3.950, Resist: Rp4.050)
- ASII (Buy, Support: Rp6.575, Resist: Rp6.725)
- SMRA (Buy, Support: Rp1.150, Resist: Rp1.180)
- BBKA (Buy, Support: Rp31.275, Resist: Rp31.675)

ETFs

- XISC (SELL, Support: Rp700, Resist: Rp710)
- XIPI (Buy, Support: Rp170, Resist: Rp172)
- XIIF (SELL, Support: Rp618, Resist: Rp628)

News Highlight

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) mencatatkan penurunan margin laba bersih dari 7,81% per kuartal III/2018 menjadi 4,23% per kuartal III/2019. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, PBID membukukan penjualan bersih Rp3,49 triliun, tumbuh 10,20% secara tahunan. Penjualan berasal dari segmen kantong plastik Rp1,95 triliun atau berkontribusi 55,75% terhadap total penjualan.

Meski penjualannya bertumbuh, laba bersih PBID turun 40,27% menjadi Rp147,82 miliar. Manajemen menjelaskan ada dua faktor penyebab laba bersih turun sepanjang periode 9 bulan tahun ini yaitu perseroan melakukan penetrasi pasar di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada tahun ini dan penurunan harga bijih plastik di pasar global sehingga menekan margin laba bersih.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) masih berharap ada pembayaran dari proyek *light rail transit* (LRT) kembali sebelum berganti tahun. Manajemen mengatakan sebelumnya perseroan telah menerima pembayaran senilai Rp1,4 triliun termasuk pajak untuk proyek ini. Pembayaran tersebut diterima pada bulan lalu dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku pengelola proyek LRT.

Adapun ADHI telah menerima empat kali pembayaran proyek LRT Jabodebek. Pertama, senilai Rp3,4 triliun untuk progres dari September 2015-September 2017, senilai Rp2,5 triliun untuk progres Oktober 2017 hingga Juni 2018, senilai Rp1,2 triliun untuk progres dari Juli 2018-September 2018 dan pada bulan lalu senilai Rp1,4 triliun berdasarkan progres pekerjaan dari Oktober 2018 hingga Maret 2019. Dengan demikian, perseroan telah menerima pembayaran total sekitar Rp8,5 triliun dari proyek LRT.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) akan membagikan dividen interim senilai total Rp30,96 miliar atau setara dengan Rp3 per saham. Perseroan akan membagikan dividen interim senilai Rp30,96 miliar atau Rp3 per saham. Adapun, tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak dividen atau cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 November 2019, sedangkan cum dividen di pasar tunai pada 19 November 2019.

Perseroan juga akan membayarkan dividen interim kepada pemegang saham pada 10 Desember 2019. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, TOTO membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,52 triliun. Perolehan tersebut turun 11,84% dari perolehan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,72 triliun. Adapun, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp89,83 miliar, turun 61,05% secara tahunan.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) telah melakukan serah terima secara bertahap 508 Unit Apartemen Glendale Park di kawasan Orange County. Manajemen mengatakan hingga saat ini sudah 95% unit terjual dari total 508 unit Glendale Park. Sebagai informasi, Glendale Park adalah proyek bersama antara Lippo Cikarang dan Mitsubishi Corporation dengan nilai investasi sebesar Rp520 miliar yang menjadi *tower* kelima di Orange County.

Adapun total unit apartemen yang telah diserahkan oleh LPCK di kawasan Orange County mencapai 1.271 unit. Selain Glendale Park ada pula Irvine Suites, Westwood Suites, dan Pasadena Suites yang sudah mulai diserahkan sejak 1 September 2018 yang lalu. Manajemen menambahkan perseroan berpeluang untuk tumbuh pada masa depan dengan perkembangan infrastruktur yang terjadi di koridor timur Jakarta. Komitmen pemerintah terhadap koridor timur ditunjukkan oleh beberapa proyek infrastruktur termasuk LRT (*Light Rapid Transit*) Cawang-Bekasi Timur dengan pekerjaan mencapai 59%.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.